

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan ekspresi protein TGF- α dan protein ERK-1 pada jaringan bibir sumbing ras *Protomalayid* Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat ekspresi protein TGF- α pada sel epitel jaringan bibir sumbing ras *Protomalayid* di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Terdapat ekspresi protein ERK-1 pada sel epitel jaringan bibir sumbing ras *Protomalayid* di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Terdapat hubungan atau korelasi positif yang cukup signifikan antara protein TGF- α dan ERK-1 pada kejadian bibir sumbing ras *Protomalayid* di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

7.2 Saran

Dari penelitian ini, saran yang dapat penulis ajukan adalah:

1. Perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang perbandingan antara ekspresi protein TGF- α dan ERK-1 pada sel epitel jaringan bibir sumbing dan bibir normal ras *Protomalayid*.
2. Perlu untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang kadar standar protein TGF- α dan ERK-1 dalam jaringan secara kuantitatif.
3. Perlu dilakukan penelitian pembandingan dengan menggunakan protein

yang sama pada ras yang berbeda untuk mengetahui pengaruh ras pada kejadian bibir sumbing.

4. Sebaiknya penelitian eksplorasi bibir sumbing ini dilanjutkan untuk mencari protein dan gen lain yang ikut terlibat dalam kejadian bibir sumbing sehingga bisa disimpulkan secara garis besar jalur patogenesis bibir sumbing.

